

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tingkat kesiapan pimpinan dan staf keuangan SKPD Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Tingkat kesiapan pimpinan dan staf keuangan SKPD adalah objek penelitian yang menjadi acuan untuk dibandingkan. Tingkat kesiapan ditinjau dari komitmen serta kompetensi sumber daya manusia dalam menerapkan SAP berbasis akrual.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari 17 SKPD dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Nganjuk dengan metode *stratified random sampling*, yaitu dengan mengelompokkan SKPD-SKPD ke dalam klasifikasi yang telah ditentukan dan kemudian dipilih secara acak untuk mewakili berdasar klasifikasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 responden. Pengujian hipotesis dari penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS 17.

Hasil dari pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok pimpinan dan staf bagian keuangan SKPD dalam kesiapan penerapan SAP berbasis akrual. Kelompok pimpinan memiliki komitmen yang lebih baik dalam menerapkan SAP berbasis akrual. Namun dari sisi kesiapan sumber daya manusia (SDM), kelompok staf bagian keuangan lebih baik karena sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan juga telah mengikuti sosialisasi sehingga lebih memahami penerapan SAP berbasis akrual.

Kata kunci: SAP berbasis akrual, pimpinan, staf keuangan, SKPD, akuntansi pemerintahan